

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 260/Kpts/SR.120/7/2005

TENTANG

PELEPASAN MELON HIBRIDA GALUH
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi melon, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa melon hibrida galuh memiliki keunggulan tipe netingnya cantik, bobot buah sedang , produktivitas tinggi , daging buah tebal berwarna orange, aroma kuat dan rasanya sangat manis daya simpan buah lama;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas melon hibrida Galuh sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang- undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen ,
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu,
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/-TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 048/BBN/XII2004, tanggal 06 Desember 2004

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KESATU : Melepasa melon hibrida Galuh sebagai varietas

KEDUA : Deskripsi melon hibrida varietas Galuh seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Juli 2005

MENTERI PERTANIAN
ttd
ANTON APRIYANTONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 260/Kpts/SR.120/7/2005

TANGGAL : 14 Juli 2005

DESKRIPSI MELON HIBRIDA VARIETAS GALUH

Golongan vareitas	: hibrida
Tinggi tanaman	: 2,5-3 m
Tipe tanaman	: merambat
Bentuk batang	: segi lima
Diameter batang	: 0.8 cm
Warna batang	: hijau
Sudut daun	: mendatar
Letak daun	: spiral
Bentuk daun	: kipas menjari
Tepi daun	: bergigi
Ujung daun	: lancip
Ukuran daun	: 15x 22,5
Panjang Tangkai daun	: 15,3 cm
Warna tangkai daun	: hijau
Warna daun bagian atas	: hijau tua
Permukaan daun	: kasar
Tipe bunga	: sempurna, betina dimulai ruas ke 5 dan tersedia bunga jantan disetiap ruas dimulai ruas ke 3
Umur mulai berbunga	: 10-13 hari setelah tanam
Warna bunga	: kuning cerah menyala
Bentuk bunga	: terompet
Panjang tangkai bunga	: 1-1,5 cm sempurna/betina dan 2-3 cm jantan
Korola	: 5 buah
Kalix	: 3 buah
Jumlah benangsari	: 3 buah
Jumlah bunga	: 1-3 kuntum bunga betina dalam 1 tangkai dan 1 bunga jantan disetiap batang dimulai ruas ketiga
Gugur bunga	: banyak (12-13 %) pada waktu musim hujan
Berbuah	: 35-40 hari
Gugur pentil	: sedikit (3-4%)
Umur mulai panen	: 65-70 hari setelah tanam
Bentuk buah	: oval
Ukuran buah	: panjang 27-29 cm, lingkar 47,5-49 cm
Panjang tangkai buah	: 1-1,5 cm
Warna kulit buah muda	: hijau

Warna kulit buah tua	: hijau dengan net berwarna putih
Ketebalan daging buah	: 5,2 cm
Bentuk rongga buah	: lonjong
Warna daging buah	: orange cenderung merah
Tekstur daging buah	: renyah
Rasa buah	: sangat manis
Aroma buah	: harum
Kadar gula	: 17,5° brix
Kadar air	: 93,5 %
Kadar juice	: 87,4 ml/100 g
Vitamin C	: 35-36 mg/100 g
Berat per buah	: 2,0-2,5 kg
Jumlah biji per buah	: 500-2,5 kg
Warna biji	: kuning
Bentuk biji	: lonjong pipih
Ukuran biji	: 1,0 x 0,4 cm
Bobot biji (100 biji)	: 3,256 g
Kerapatan jala	: 93-94 %
Hasil buah per ha	: 20-25 ton/ha
Daya simpan buah pada suhu Kamar	: 17 –20 hari
Keterangan	: beradaptasi baik di dataran rendah sampai sedang dengan ketinggian 0-400 mdpl
Pengusul/peneliti	: Sudarmadi Purnomo, Saiful Hosni, Sunyoto, Makful, Dedi Djatmiadi dan Hamidi : Balai Penelitian Tanaman Buah.

MENTERI PERTANIAN
ttd
ANTON APRIYANTONO